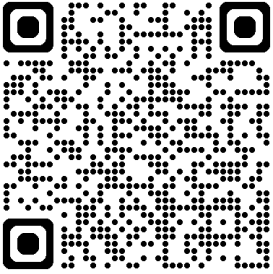
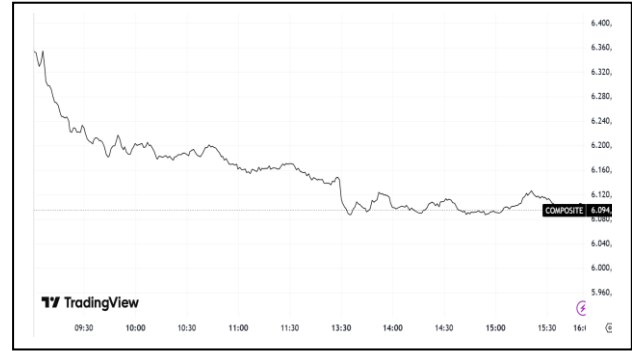


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,094.94
-223.56 poin (-3.54%)
Value 22.3 Trillion
- LQ45 Close 616.40 (-2.26%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa turun pada perdagangan awal Kamis, karena investor mencerna hasil dari raksasa chip kecerdasan buatan Nvidia dan terus memantau harapan akan penyelesaian perang Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,2%, Dax Jerman turun 0,2%, FTSE 100 Inggris turun 0,4%, dan CAC 40 Prancis sebagian besar tidak berubah. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melonjak tajam pada hari Kamis karena hasil yang menggembirakan dari perusahaan AI terkemuka Nvidia menghidupkan kembali permintaan saham teknologi, sementara Samsung Electronics melonjak setelah mencapai kesepakatan upah sementara dengan serikat pekerjanya untuk mencegah potensi pemogokan. Wall Street berakhir lebih tinggi pada hari Rabu sebelum hasil Nvidia. Kontrak berjangka indeks saham AS diperdagangkan hampir datar setelah mengalami kerugian pada jam perdagangan awal Asia. (Investing)

Komoditas – Harga emas berbalik arah pada perdagangan Asia pada hari Kamis, setelah kenaikan baru-baru ini menyusul risalah pertemuan Federal Reserve April yang menunjukkan bias hawkish. Sinyal yang beragam mengenai perang AS-Iran juga membuat pasar tidak pasti, karena Teheran mengatakan sedang meninjau posisi terbaru Washington tentang kesepakatan perdamaian. Namun, Presiden AS Donald Trump juga mengatakan bahwa dia tidak setuju. Harga emas spot turun 0,4% menjadi \$4.526,48 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,4% menjadi \$4.526,50/ons. (Investing)

BRPT–TPIA - Mengenai rumor yang beredar di sosial media, PT Barito Pacific (BRPT) memberikan klarifikasi dengan menyatakan bahwa penggunaan saham PT Chandra Asri Pacific (TPIA) sebagai jaminan dilakukan secara prudent dengan pengelolaan risiko dan mekanisme mitigasi volatilitas. Perseroan menegaskan posisi likuiditas dan margin tetap terjaga, serta operasi dan fundamental bisnis tetap solid di tengah pergerakan harga saham. (Publikasi emiten)

TPIA - Direktur PT Chandra Asri Pacific (TPIA), Raymond, membeli 625 ribu saham TPIA dengan harga rata-rata Rp4.405/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp3 miliar. Transaksi dilakukan pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

SUPA - Grab mengumumkan rencana konsolidasi keuangan PT Super Bank Indonesia (SUPA) melalui pengalihan saham Singtel Alpha Investments kepada GXS Bank, yang merupakan bank digital milik konsorsium Grab dan Singtel. Setelah transaksi rampung, kepemilikan langsung dan tidak langsung Grab di Superbank akan melampaui 50%, sehingga laporan keuangan Superbank akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grab. (Publikasi emiten)

RMKE - PT RMK Energy (RMKE) mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:5. Jadwal awal perdagangan saham dengan nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juli 2026. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS pada 26 Juni 2026. (Publikasi emiten)

IRSX – WIFI - PT Folago Global Nusantara (IRSX) melalui platform streaming over the top (OTT) FolaPlay menjalin kerja sama dengan TVRI dan PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) untuk penayangan konten dan iklan Piala Dunia 2026, dengan TVRI sebagai pemegang hak siar resmi. Kolaborasi ini menempatkan FolaPlay sebagai mitra digital strategis, sementara WIFI mendukung perluasan akses melalui layanan Internet Rakyat agar tayangan dapat dinikmati lebih luas dan terjangkau. (Bisnis)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	-1.22%
IDXTECHNO	-1.38%
IDXNONCYC	-1.44%
IDXHEALTH	-1.65%
IDXPROPERT	-3.89%
IDXTRANS	-4.94%
IDXINDUST	-5.37%
IDXINFRA	-5.58%
IDXCYCLIC	-6.05%
IDXBASIC	-6.53%
IDXENERGY	-6.91%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SOTS	25.00%
BOBA	24.41%
ENAK	23.85%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BUKK	15.00%
IRSX	15.00%
ENRG	14.98%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	71.8 Mio
BIPI	17.8 Mio
BNBR	15.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.